



ABSTRAK

Covid-19 menyebar ke seluruh dunia dengan sangat cepat sehingga menyebabkan pandemi di awal tahun 2020. Perubahan terjadi untuk menyesuaikan diri dengan kehadiran coronavirus. Hal tersebut berdampak pada aktivitas sosial di masyarakat. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui strategi adaptasi yang dilakukan organisasi pemuda “Pandean” dalam menjalankan aktivitas sosial yang mengalami perubahan akibat pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dan menggunakan teori struktural fungsional sebagai alat analisis. Penelitian ini berlokasi di Dusun Deresan, Ringinharjo, Bantul. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di masa pandemi Covid-19, aktivitas sosial yang rutin dilaksanakan oleh organisasi pemuda “Pandean” masih berjalan dengan beragam strategi adaptasi yang dilakukan seperti rapat dilakukan daring, jadwal listrik tetap berjalan tetapi dengan penurunan upah, dan pengumpulan rosok hanya berjalan sekali. Ada juga aktivitas sosial insidental yang mengalami penundaan bahkan ditiadakan untuk sementara waktu sehingga aktivitas organisasi pemuda “Pandean” berkurang banyak. Di sisi lain muncul aktivitas baru berkaitan dengan Covid-19 yaitu penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga oleh pemuda “Pandean”.

Kata Kunci: Aktivitas sosial, Organisasi Pemuda, Covid-19



ABSTRACT

Covid-19 is spreading across the world rapidly that it caused a pandemic in early 2020. Changes occur to adapt to the presence of the coronavirus. This has an impact on the social activism in society. The purpose of this research was to determine the adaptation strategies of "Pandean" youth organization in carrying out social activities that have changed due to the Covid-19 pandemic. This type of research is descriptive qualitative and using structural-functionalism theory as an analytical tool. This research is located in Deresan Hamlet, Ringinharjo, Bantul. Data collection was carried out through observation, interviews, and secondary data.

The results of this study indicate that during the Covid-19 pandemic, social activities routinely carried out by the "Pandean" youth organization are still running with various adaptation strategies such as meetings being held online, electricity schedules are still running but with a decrease in wages, and the recyclable waste collecting activity only runs once during 2020. There are also incidental social activities that have been postponed and even temporarily eliminated so that the activities of the "Pandean" youth organization have decreased a lot. On the other hand, appears a new activity related to Covid-19 which is spraying of disinfectant into people's homes by the "Pandean" youths.

Keywords: Social activism, Youth Organization, Covid-19